

MARBLES MATERIAL UTILIZATION FOR FASHION ACCESSORIES PRODUCTS

Atika Nurayati

Kriya Tekstil and Mode, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung

ABSTRACT

Marbles is a traditional game that had existed for centuries – the century. In accordance with the times, the material manufacturer for marbles growing and diverse. Marbles can not only be used as a tool of the traditional games, but has the potential to serve as product accessories and as an aesthetic function. Marbles is transparent and shiny material resembling the visualizations of the Crystal has a fairly expensive price. Therefore, material the marbles can create a uniqueness with its own charm and can be applied in product accessories in the form of necklaces, bracelets and rings. The method of research done by doing observation visit seller children's toys, vending supplies, vending and accessories chemicals. methods do next that is exploring ways of deployment of the main material with materials chosen to produce the material selected for featured as fashion accessories. Purposes of design the design is done the author that raise aesthetic value, process material marbles to raise economic value and aesthetics as well as creating new material made of marbles to produce accessories.

PENDAHULUAN

Kelereng merupakan permainan tradisional yang telah ada sejak berabad – abad lamanya. Sesuai dengan perkembangan jaman,

produsen kelereng pun semakin berinovasi. Motif dan proses pembuatannya semakin modern, namun hingga saat ini kelereng telah mengalami pergeseran jaman.

Perkembangan teknologi yang ada telah menjadikan permainan tradisional ini tidak begitu diminati. Ditandai dengan mahasiswa melakukan uji lapangan ke beberapa pasar tradisional dan menanyakan kepada beberapa anak tentang keberadaan kelereng namun tidak mendapatkan jawaban yang diharapkan. Kelereng tidak hanya dapat dijadikan alat permainan tradisional, namun kelereng sangat berpotensi untuk di jadikan objek yang lain seperti di bidang design.

Aksesoris *fashion* biasanya terbuat dari material emas, perak, tembaga ataupun perunggu namun sebenarnya aksesoris *fashion* dapat terbuat dari material apa saja seperti kayu, plastik ataupun tanah liat. Material yang juga berpotensi untuk dijadikan sebagai aksesoris *fashion* adalah kelereng. Berdasarkan data beberapa studi literature dapat disimpulkan bahwa material yang biasa digunakan untuk aksesoris *fashion*, antara lain “seperti kaca, batu alam, ceramic, kayu, kristal, emas, silver dan lain sebagainya. Teknik dan material penunjang yang

digunakan untuk menciptakan karya seni dalam aksesoris juga memiliki peranan penting”. (Shrader, Valerie, 2005).

Oleh karena itu kelereng memiliki potensi untuk dijadikan sebagai alternative pilihan untuk material aksesoris. Kelereng mempunyai karakter yang mirip dengan Kristal yaitu transparan dan berkilau. Kristal memiliki harga yang cukup mahal sehingga tidak banyak orang yang dapat memilikinya. Kelereng bila dipecahkan memiliki efek retakan yang menarik untuk dijadikan bahan baku material menyerupai Kristal. Sehingga retakan – retakan kelereng sangat menarik untuk dieksplorasi lebih variatif. Kelereng mempunyai daya tarik tersendiri untuk dijadikan aksesoris, tidak hanya kaca yang lalu di jadikan aksesoris namun dengan adanya pemanfaatan material kelereng menjadikan kelereng media yang unik untuk produk aksesoris.

MASALAH

Material kelereng yang saat ini memiliki nilai ekonomis yang rendah

sehingga di butuhkan metode penelitian yang dapat mempertahankan atau bahkan menaikkan nilai jual dari kelereng tersebut. Pada perkembangan zaman ini belum banyaknya kelereng di jadikan sebagai material untuk aksesoris. Memanfaatkan kelereng dengan melakukan proses eksplorasi dapat mengupayakan bentuk kelereng menjadi bentuk baru untuk aksesoris.

PERMASALAHAN

Dengan adanya pengangkatan kelereng sebagai media eksplorasi, timbulah pertanyaan – pertanyaan seperti: apakah pengolahan material kelereng ini dapat menaikkan nilai jual dan membantu nilai estetikanya agar menaikkan nilai jual, sebagai media eksplorasi mengapa kelereng mempunyai potensi untuk di jadikan produk aksesoris dan bagaimanakah teknik yang akan digunakan untuk perancangan produk aksesoris dengan kelereng ini?

KERANGKA PEMIKIRAN

Konsep atau kerangka pemikiran ini menyesuaikan dari karakteristik material utama yang di gunakan yaitu, kaca. Kelereng yang di eksplorasi tahap awal dan lanjutan dapat menguatkan karakter yang digunakan. Eksplorasi awal menimbulkan efek pecah yang menyurupai gemerlap seperti rasi bintang dan dikarnakan kelereng berbahan dasar kaca maka konsep perancangan ini mengangkat tema *Interglass*. *Inter* berasal dari kata *Interstellar* dan *Glass* berasal dari kata *Glasses*.